

**Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Taekwondo Pada Satria Taekwondo Academy Di Kabupaten
Banyumas**

Panuwun Joko Nurcahyo¹, Soegiyanto², Setya Rahayu³

¹Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

^{2,3}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

email: panuwunjoko@gmail.com¹

Abstrak

Masalah pada penelitian ini menitikberatkan pada evaluasi program pembinaan taekwondo pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, meliputi: evaluasi *context*, evaluasi *input*, evaluasi *process*, dan evaluasi *product*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, berupa evaluasi program dengan menggunakan model *CIPP* (*context*, *input*, *process* dan *product*). Subyek penelitian meliputi pengurus, pelatih, atlet, orang tua atlet dan masyarakat. Pengambilan data menggunakan tiga teknik, meliputi: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang diteliti adalah klub Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis evaluatif. Hasil penelitian, sebagai berikut: (1) program pembinaan olahraga taekwondo dilihat dari *context* sudah berjalan dengan baik, (2) program pembinaan olahraga taekwondo dilihat dari *input* sudah berjalan dengan baik, (3) program pembinaan olahraga taekwondo dilihat dari *proses* berjalan dengan baik, dan (4) program pembinaan olahraga taekwondo di klub Satria Taekwondo Academy Purwokerto dilihat dari *product* berjalan sangat baik. Simpulkan dari penelitian ini bahwa program pembinaan olahraga taekwondo di klub Satria Taekwondo Academy Purwokerto sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Evaluasi, Pembinaan, Prestasi, Taekwondo.

Abstract

The purpose in this research focuses on evaluating the taekwondo training program at the Satria Taekwondo Academy in Banyumas Regency, Central Java, including: the context of evaluation, input, evaluation process, and product evaluation. This research is a qualitative research, consisting of an evaluation program using the CIPP model (context, input, process and product). The research subjects included administrators, coaches, athletes, athlete parents and the community. Retrieval of data using three techniques, including: interviews, observation, and documentation. The published data source is the Satria Taekwondo Academy club in Banyumas Regency. The analysis technique used is evaluative analysis. The results of the study are as follows: (1) the taekwondo sports coaching program seen from the context has run well, (2) the taekwondo sport coaching program seen from the input has been going well, (3) the taekwondo sports coaching program seen from the running process well, and (4) taekwondo sports coaching program at the Satria Taekwondo Academy Purwokerto club. Conclude from this research that the taekwondo sports coaching program at the Satria Taekwondo Academy Purwokerto club is already going well.

Keywords: *Evaluation, Coaching, Achievement, Taekwondo.*

PENDAHULUAN

Peningkatan prestasi suatu cabang olahraga tidak pernah lepas dari keberadaan klub-klub olahraga yang berkembang di kota-kota maupun kabupaten, termasuk cabang beladiri taekwondo yang berkembang di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Beladiri Taekwondo merupakan seni beladiri yang mengandalkan ketangkasan kaki untuk menendang lawannya. Tempat untuk latihan beladiri ini disebut dengan dojang.

Keberhasilan pembinaan prestasi sangat ditentukan oleh berbagai macam unsur, Salah satu unsur yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembinaan prestasi adalah penerapan manajemen yang baik. Sehubungan dengan manajemen dalam pembinaan prestasi olahraga, ada lima sumberdaya manajemen yang harus dikelola dengan baik, yaitu: (1) sumber daya manusia, (2) kemampuan keuangan, (3) kerjasama internal, (4) sarana dan prasarana, dan (5) metode yang diterapkan. Kelima sumberdaya manajemen di atas merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu-persatu, karena satu sama lain saling mendukung dan saling menentukan.

Sumberdaya manusia sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembinaan prestasi. Sumberdaya manusia dalam pembinaan prestasi olahraga, meliputi: atlet (input), pelatih dan pengelola. Masing-masing komponen tersebut harus memiliki kualitas yang baik. Jika salah satu komponen tersebut memiliki kualitas yang tidak baik, maka tujuan pembinaan prestasi tidak dapat tercapai secara optimal.

Program pembinaan tidak akan lepas dari masalah keuangan, karena dalam program pembinaan prestasi dibutuhkan banyak pembiayaan, seperti: sewa gedung, honor pelatih, konsumsi, dan biaya-biaya lainnya. Keuangan dalam taekwondo dapat diperoleh melalui: (1) uang pangkal, iuran dan redistribusi lain yang diwajibkan, (2) sumbangan-sumbangan yang tidak mengikat, dan (3) usaha-usaha lain yang sah menurut ketentuan umum yang berlaku (PBTI, 2017).

Hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada Pengurus Kabupaten Taekwondo Indonesia Kabupaten Banyumas menunjukkan bahwa terdapat 24 dojang di Kabupaten Banyumas. Data tentang prestasi taekwondo Kabupaten Banyumas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data Perolehan Medali Cabang Taekwondo Pada Pekan Olahraga Provinsi

NO.	PORPROV	TEMPAT	MEDALI
1.	PORDA Tahun 2005	Semarang	6 emas, 4 perak dan 3 perunggu
2.	PORPROV Tahun 2009	Surakarta	2 emas, 2 perak, dan 4 Perunggu
3.	PORPROV Tahun 2013	Banyumas	3 Emas, 4 perak, dan 6 Perunggu

Dalam rangka persiapan berbagai kejuaraan yang akan diikuti oleh Pengkab TI (Pengurus Kabupaten Taekwondo Indonesia) Kabupaten Banyumas dilaksanakan di klub taekwondo satria (Satria

Taekwondo Academy/STA). Dengan demikian, maka dapat digambarkan bahwa prestasi atlet taekwondo Satria Taekwondo Academy merupakan prestasi atlet taekwondo Kabupaten Banyumas. Keadaan dan permasalahan pada Satria Taekwondo Academy mengenai pola pembinaan prestasi, mendorong peneliti untuk mengkaji keberadaan Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas dari keberadaan dan prestasi yang dimiliki, karena eksistensinya dalam program pembinaan pemain sebagai pusat pelatihan bagi para atlet Kabupaten Banyumas, sarana dan prasarana, sumber dana atau modal dan metode pembinaan yang memadai, serta manajemennya yang akan menjadi satu pola pembinaan yang solid dalam pembinaan prestasi.

Manajemen pembinaan pada pengelolaan pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas difokuskan pada proses manajemen yang berlangsung pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas, sumberdaya yang dimiliki oleh Satria Taekwondo Academy Kabupaten Banyumas dan bagaimana usaha pembinaan yang dilakukan pada Satria Taekwondo Academy Kabupaten Banyumas sehingga mampu menghasilkan atlet dengan prestasi yang diharapkan. Beberapa hal di atas menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: "Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Taekwondo pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas.

Fokus masalah pada penelitian ini adalah evaluasi program pembinaan taekwondo pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) bagaimana konteks program pembinaan prestasi Taekwondo pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, (2) bagaimana input program pembinaan prestasi Taekwondo pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, (3) bagaimana proses program pembinaan prestasi Taekwondo pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, dan (4) bagaimana produk program pembinaan prestasi Taekwondo pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi terhadap program pembinaan prestasi taekwondo pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, untuk menghasikanl suatu bentuk model pembinaan yang lebih baik bagi pembinaan prestasi taekwondo pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan CIPP model. CIPP model adalah salah satu model pendekatan evaluasi. Evaluasi seharusnya memiliki tujuan untuk memperbaiki (*to improve*) bukan untuk membuktikan (*to prove*) (Badrujaman, 2011). Evaluasi seharusnya dapat membuat suatu perbaikan, meningkatkan akuntabilitas, serta pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena. Evaluasi juga seharusnya dapat memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap program. Lebih dari pada itu, penelaahan menyeluruh terhadap program harus dilakukan melalui sebuah acara yang sistematis.

Stufflebeam melihat evaluasi sebagai sebuah tahapan yang sistematis dan menyeluruh. Pada akhirnya, ia melihat terdapat empat komponen evaluasi yang juga merupakan tahapan dalam evaluasi. Keempat komponen tersebut adalah *context*, *input*, *process* dan *product*.

Subyek peneliti ditentukan oleh peneliti, seperti pengurus, pelatih, atlet dan masyarakat di sekitar pelatihan harus dapat menghasilkan data yang reliabel atau dapat dipercaya, sehingga diperoleh hasil penelitian yang berkualitas. Dalam hal ini subyek yang dipilih harus benar-benar merepresentasikan keadaan yang sesungguhnya. Selain itu, penentuan subyek yang ideal dapat menentukan ketepatan hasil penelitian dengan menentukan penyimpangan standar dari perkiraan yang diperoleh.

Data pada penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik triangulasi) dan untuk keabsahan data maka pengumpulan data dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2015). Analisis data dapat dilakukan melalui kegiatan penyusunan dan penafsiran untuk menyusun kesimpulan. Karena keterkaitan dengan fenomena untuk dimaknai sesuai dengan latar alamiah, maka harus dipenuhi analisis data kualitatif, yaitu: naturalistik, analisis induksi dan holistik. Naturalistik, yaitu analisis data harus berdasarkan situasi nyata yang berubah secara alamiah, terbuka dan tidak ada rekayasa pengontrolan variabel. Analisis induksi, yaitu dengan mendasar prosedur berfikir induksi, mengungkapkan data khusus, detail, untuk menemukan kategori, dimensi, hubungan penting dan asli, yang diungkapkan dalam pertanyaan terbuka, Holistik, artinya totalitas fenomena harus dipahami oleh peneliti sebagai suatu sistem yang kompleks, keterkaitan menyeluruh dan tidak dilihat secara parsipal.

HASIL

Evaluasi *Context*

Analisis hasil evaluasi konteks dalam penelitian Evaluasi program pembinaan prestasi Taekwondo pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Analisa Hasil Evaluasi Konteks program pembinaan prestasi Taekwondo pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah

No.	Aspek	Ketercapaian			Ket.
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Latar belakang pendirian klub.	√			
2.	Visi dan Misi klub.	√			
3.	AD/ART.	√			

Sumber Data: Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi Penelitian, 2014.

Evaluasi *Input*

Analisa hasil evaluasi *input* dalam penelitian evaluasi program pembinaan prestasi Taekwondo pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Analisa hasil evaluasi *input* program pembinaan prestasi taekwondo pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah

No.	Aspek	Ketercapaian			Ket.
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Sumber dana	√			
2.	Sarana dan prasarana.	√			
3.	Ketersediaan sumber daya manusia.	√			

Sumber Data: Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi Penelitian, 2014.

Evaluasi *Process*

Analisa hasil evaluasi *process* dalam penelitian evaluasi program pembinaan prestasi Taekwondo pada Satria Taekwondo Academy Purwokerto di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Analisa Hasil Evaluasi *process* program pembinaan prestasi Taekwondo pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah

No.	Aspek	Ketercapaian			Ket.
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Program kerja	√			
2.	Pengelolaan Dana	√			
2.	Dukungan Pemerintah dan masyarakat	√			
3.	Rekrutmen dan seleksi atlet	√			
4.	Rekrutmen dan seleksi pengurus	√			
5.	Rekrutmen dan seleksi pelatih	√			
6.	Persyaratan rekrutmen dan seleksi atlet, pengurus dan pelatih	√			
7.	Pelaksanaan program Latihan	√			
8.	Akomodasi	√			
9.	Transportasi	√			
10.	Kesejahteraan	√			
11.	Kordinasi	√			

Sumber Data: Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi Penelitian, 2014.

Evaluasi *Product*

Analisa hasil evaluasi produk dalam penelitian evaluasi program pembinaan prestasi Taekwondo pada Satria Taekwondo Academy Purwokerto di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah Program dapat dilihat pada 41table di bawah ini.

Tabel 5. Analisa Hasil Evaluasi Produk program pembinaan prestasi Taekwondo pada Satria Taekwondo Academy Purwokerto di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah

No.	Aspek	Ketercapaian			Ket.
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Hasil tes dan Pengukuran	√			
2.	Pencapaian Prestasi	√			

Sumber Data: Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi Penelitian, 2014.

PEMBAHASAN

Evaluasi *Context*

Evaluasi *input* pada penelitian Evaluasi program pembinaan prestasi Taekwondo pada Satria Taekwondo Academy Purwokerto di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, meliputi: latar belakang pendirian, misi dan visi klub, serta AD/ART klub. Semua komponen dapat berjalan dengan baik. Latar belakang didirikannya klub Satria Taekwondo Academy Purwokerto adalah untuk meningkatkan prestasi cabang taekwondo di Kabupaten Banyumas, yang pada saat itu belum dibina secara maksimal oleh klub yang benar-benar kompeten terhadap prestasi taekwondo, dan sekarang sudah berjalan sesuai dengan tujuan dirikannya klub tersebut, bahkan sekarang mampu menjadi pengayom bagi klub-klub kecil yang tersebar di Kabupaten Banyumas, yang berjumlah sekitar 24 klub. Klub juga memiliki visi dan misi yang handal dan mampu dijalankan dengan baik, serta mampu menjalankan AD/ART sesuai dengan AD/ART Pusat.

Evaluasi *Input*

Evaluasi *input* pada penelitian Evaluasi program pembinaan prestasi Taekwondo pada Satria Taekwondo Academy Purwokerto di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, meliputi: (1) sumber dana dan pengelolaan, (2) sarana dan prasarana, dan (3) ketersediaan sumberdaya manusia pada klub Satria Taekwondo Academy Purwokerto di Kabupaten Banyumas. Semua indikator pada evaluasi *input* berjalan sudah berjalan dengan baik. Klub Satria Taekwondo Academy memiliki sumberdana dan pengelolaan yang baik. Sumberdana berasal dari anggota, bidang usaha klub dan pemerintah. Pengelolaan dana berjalan dengan baik karena dikelola oleh pengurus yang berpengalaman. Klub memiliki sarana dan prasarana latihan yang sudah sangat memadai, serta memiliki sumberdaya manusia yang cukup banyak secara kuantitatif dan memiliki sumberdaya yang baik dari segi kualitas.

Evaluasi *Process*

Evaluasi *process* pada penelitian evaluasi program pembinaan prestasi taekwondo pada Satria Taekwondo Academy Purwokerto di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, meliputi: aspek program kerja, dukungan pemerintah dan masyarakat, rekrutmen dan seleksi atlet, rekrutmen dan seleksi pengurus, rekrutmen dan seleksi pelatih, persyaratan rekrutmen dan seleksi atlet, pengurus dan pelatih, pelaksanaan program latihan, akomodasi, transportasi, kesejahteraan, dan koordinasi pada klub Satria Taekwondo Academy Purwokerto di Kabupaten Banyumas.

Semua indikator dalam evaluasi proses sudah berjalan dengan baik. Klub menyusun dan menjalankan program kerja dengan baik. Pemerintah melalui KONI Kabupaten Banyumas sangat mendukung program pembinaan yang dilakukan oleh STA Purwokerto. Masyarakat Banyumas sangat mendukung STA dengan memberikan kepercayaan untuk melatih anak-anak agar memiliki kemampuan beladiri taekwondo dengan baik. Rekrutmen dan seleksi terhadap atlet, pengurus dan pelatih berjalan dengan baik. Program latihan dijalankan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan akomodasi dan transportasi bukan merupakan kendala karena semua orang yang terlibat dalam STA bertempat tinggal di sekitar tempat latihan.

Atlet yang berprestasi memperoleh insentif dari KONI, pelatih juga memperoleh honor dari klub dan sebagian memperoleh insentif dari KONI, sedangkan pengurus memperoleh honor dari klub. Klub Satria Taekwondo Academy Purwokerto memiliki koordinasi yang baik, sehingga diharapkan dimasa-masa yang akan datang Klub Satria Taekwondo Academy Purwokerto koordinasi akan menjadi klub yang lebih besar lagi dari sekarang.

Evaluasi *Product*

Indikator keberhasilan evaluasi *product* dikatakan baik. Banyak prestasi yang telah diraih oleh atlet-atlet klub Satria Taekwondo Academy Purwokerto di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Klub Satria Taekwondo Academy tidak hanya memiliki atlet-atlet yang berprestasi pada usia tingkat senior saja, tetapi juga memiliki atlet-atlet junior dan pra junior yang berprestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai pembinaan olahraga yang dilakukan klub Satria Taekwondo Academy Purwokerto dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) program pembinaan olahraga taekwondo dilihat dari *context* program, promosi sudah berjalan dengan baik dan dilakukan sesuai dengan program kerja klub Satria Taekwondo Academy, program latihan yang dibuat sesuai dengan cara ilmiah

dan *up to date*. Dukungan pemerintah dan masyarakat sangat mendukung prestasi klub Satria Academy Taekwondo dengan anggaran dana, dan kemampuan yang dimiliki. Sementara sumber daya manusia pelatih, pengurus sangat mendukung sekali untuk pembinaan prestasi, (2) program pembinaan dilihat dari *input* program sudah berjalan dengan baik, walaupun perekrutannya melibatkan institusi pemerintahnya, yaitu Dinas Pendidikan pemuda dan Olahraga. Seleksi pelatih, asisten pelatih, dapat dilakukan dengan baik, sedang sarana dan prasarana sangat memadai dan menunjang program pembinaan, (2) program pembinaan dilihat dari *prosess* program dapat berjalan dengan baik antara pelatih dan atlet dapat melakukan tugas masing-masing. Hal itu tercermin dalam berjalannya proses latihan yang maksimal, dan (3) program pembinaan olahraga taekwondo di klub Satria Taekwondo Academy Purwokerto dilihat dari *product* program sangat baik, dan banyak memperoleh prestasi sampai tingkat internasional.

REFERENSI

- Badrujaman, A. (2011). *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Indeks.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: Fakultas IlmuKeolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- PBTI. (2017). *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah tangga*. Jakarta: Taekwondo Indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.